

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Proyek

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang tingkat pertumbuhan sosial ekonominya serta mobilitas perpindahan penduduknya cenderung tinggi sehingga kebutuhan akan tempat hunian terus meningkat. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat perkotaan pada saat ini ialah semakin banyak permintaan akan hunian tidak sebanding dengan ketersediaan lahan di perkotaan. Adanya keterbatasan lahan yang ada menjadikan masyarakat mau tidak mau menolehkan pandangannya pada hunian vertikal atau apartemen. Hal tersebut merupakan salah satu pilihan yang logis untuk tinggal di kota besar seperti Kota Bandung. Atas dasar tersebut peluang untuk dibangunnya Apartemen di kawasan Bandung sangat menguntungkan.

Sebuah apartemen harus dapat memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh para penghuni dimana masyarakatnya menginginkan gaya hidup efisien serta praktis. Oleh karena itu pada dasarnya apartemen harus dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang agar para penghuni dapat memenuhi kebutuhannya. Apartemen dengan konsep modern dianggap cocok untuk menjawab tantangan hunian kota masa kini sebagai jawaban untuk pemanfaatan lahan dan ruang secara efisien .

1.2. Judul Proyek

Judul proyek perancangan ini adalah Rancangan “*Pasteur Moderne Apartment*” dengan Penerapan Gaya Arsitektur Modern Di Bandung . *Pasteur Moderne Apartment* merupakan sebuah hunian vertikal tingkat menengah keatas yang berada di Jalan Dr. Djundjuran, Pasteur yang dirancang dengan menggunakan pendekatan gaya arsitektur modern. *Pasteur Moderne apartment* ini terdiri dari 3 kata yaitu “*Pasteur*”, “*Moderne*” dan “*Apartment*”. *Pasteur* merupakan nama jalan dimana lokasi bangunan berada, *Moderne* (Bahasa Prancis) yang berarti modern atau terbaru, karena bangunan ini akan didesain melalui pendekatan arsitektur modern,

dan Apartemen merupakan fungsi utama bangunan ini. *Pasteur moderne apartment* dapat diartikan sebagai Apartemen yang berada di daerah Pasteur yang menggunakan pendekatan gaya arsitektur modern pada desain bangunannya.

1.3. Tema Perancangan

1.3.1 Latar Belakang Tema

Desain suatu rancangan hunian yang baik merupakan rancangan yang dapat memenuhi suatu kebutuhan para penghuninya. Pengolahan ruang dalam suatu rancangan sebaiknya dirancang se-efisien mungkin agar tidak ada bagian dari sisi ruangan yang tidak terpakai. Pada masa modernisasi yang identik dengan perkembangan teknologi telah memberi banyak pengaruh dalam gaya hidup, termasuk dalam hal memilih hunian. Generasi masa kini lebih menggemari arsitektur hunian yang bersifat sederhana, efektif dan efisien namun tetap indah dan modern. Oleh karena itu arsitektur modern adalah sebuah perkembangan dalam arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Jika pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah fasad, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non-fisik lah yang lebih dipentingkan. Pada masa Arsitektur Modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyesuaian elemen-elemen ruang secara nyata. Selain itu kebutuhan akan ruang bersama dan ruang hijau pada suatu tempat hunian sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup pada hunian tersebut. Maka tema yang dipilih untuk proyek apartemen ini menggunakan pendekatan "*Arsitektur Modern – Five point of new architecture*" yang di kemukakan oleh salah seorang tokoh arsitektur modern yaitu Le Corbusier.

1.3.2 Definisi Arsitektur Modern

Kata modern dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan setiap hal yang berkembang pada masa kini atau yang menunjukkan karakter kekinian. Untuk suatu hunian, hunian yang modern berarti hunian yang memiliki dan menunjukkan adanya ciri Arsitektur Modern. Arsitektur modern adalah sebuah

perkembangan dalam arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah.

Arsitektur Modern dapat diartikan sebagai pernyataan jiwa dari suatu massa, yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yang ditimbulkan pada zamannya, yaitu dengan mencari keharmonisan dari elemen modern serta mengembalikan arsitektur pada bidang yang sebenarnya (ekonomis, sosiologis, dan kemasyarakatan). (Congreas Interationaux d' Architecture Moderne/CIAM, 1928).

1.3.3 Sejarah Arsitektur Modern

Arsitektur modern mulai berkembang sebagai akibat adanya perubahan dalam teknologi, sosial, dan kebudayaan yang dihubungkan dengan Revolusi Industri (1760 – 1863).

Periode I di mulai tahun 1890-an sampai dengan 1930-an, terjadi sejumlah pertentangan dalam dunia Arsitektur yang ditunjukkan melalui munculnya berbagai eksperimen yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok. PD I (1917) bersamaan dengan hancurnya sarana, prasarana dan ekonomi. Terdapat aliran pada masa periode I terdiri dari aliran arsitektur fungsional dan aliran arsitektur internasional.

Periode II dimulai pada tahun 1900 sampai dengan tahun 1929. Pada periode II perkembangan arsitektur modern sudah sampai di seluruh Eropa, Amerika dan Jepang. Terdapat beberapa hal yang terjadi pada periode II arsitektur modern yaitu terdapat perbedaan iklim, keadaan tanah, corak tradisi, yang bisa mempengaruhi apresiasi bentuknya. Perkembangan metode hubungan ruang, bentuk, bahan dan struktur tidak lagi bersifat universal. Karakteristik bentuk dan tampilan dengan gaya *International Style* atau *Universal Style* diwarnai oleh tipe-tipe tampilan baru memperhatikan penggunaan bahan-bahan lokal / setempat.

Periode III dimulai pada tahun 1945 sampai dengan 1958. Pada Tahun (1941 – 1945) terjadi Perang Dunia II menimbulkan kerusakan pada gedung-gedung dan rumah tinggal sehingga muncul usaha untuk mempercepat pembangunan antara lain dengan fabrikasi komponen. Terdapat 5 aliran yang berkembang pada masa ini yaitu aliran penyederhanaan bentuk (*minimalism*), aliran bentuk sesuai dengan

fungsi dan bahan, aliran pernyataan bentuk melalui struktur (*experimental structure*), aliran organik (*organic architecture*), dan aliran perubahan sikap terhadap zaman yang lampau.

1.3.5 Karakteristik Arsitektur Modern

Gaya arsitektur modern memiliki ciri tersendiri Berikut ini adalah karakteristik dari bangunan bergaya Arsitektur Modern (Brunner T. DKK, 2013) :

1. Satu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam), merupakan suatu arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis.
2. Penggunaan material dan bahan pada bangunan arsitektur modern tidak terlepas dari unsur fungsional
3. Bentuk mengikuti fungsi
4. Anti ornament
5. Menggunakan penekanan elemen vertikal dan horizontal pada bangunannya sebagai pengganti ornamen, guna menambah estetika dan keindahan bangunan
6. 6 Ekspresi terhadap struktur sebagai elemen arsitektur yang memberikan bentuk kepada tampak bangunan, sehingga menciptakan ruang pada kulit bangunan. Hal ini lebih dikenal dengan istilah *Skin and Bone*.
7. *Less is More*, Semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur tersebut
8. Jenis bahan/material yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya
9. *Nihilism*, penekanan perancangan pada *space*, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar.
10. Bangunan Arsitektur Modern menganut paham *form follow function* dimana bentuk yang dihasilkan mengikuti fungsi dari bangunan

1.3.5 Prinsip Arsitektur Modern

Berikut ini merupakan prinsip Arsitektur modern yang dikemukakan oleh salah satu tokoh arsitektur modern yaitu Le Corbusier yang di kenal sebagai *Five point of new architecture* yang terdiri dari :

1. *Pilotis* yaitu penggantian dinding pendukung dengan grid kolom beton bertulang yang menyanggah beban struktural yang merupakan dasar dari estetika baru.
2. *The free designing of the ground plan* (Perancangan bebas pada ground plan)
3. *The free design of the façade* (Desain bebas pada fasad) yaitu memisahkan bagian luar bangunan dari struktur fungsi-set-nya fasad bebas dari kendala struktural.
4. *The horizontal window* (Jendela horizontal) yaitu memotong di seluruh panjang fasad bangunan, sehingga pencahayaan dalam ruangan sama.
5. *Roof terrace / gardens* (Taman Atap) yaitu taman di atap datar dapat melayani tujuan domestik sementara memberikan perlindungan penting untuk atap beton.

1.4. Aspek Permasalahan

Identifikasi masalah ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa aspek, yaitu aspek perancangan, aspek bangunan, aspek *site* dan lingkungan. Ada Beberapa permasalahan yang didapat dari aspek bangunan yaitu pengolahan bangunan yang sesuai dengan pendekatan arsitektur modern, merencanakan ruang dan agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien. serta penyediaan sarana sirkulasi vertikal untuk lansia dan pengunjung yang memiliki kebutuhan khusus

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Beberapa permasalahan yang didapat dari aspek bangunan yaitu pengolahan bangunan yang sesuai dengan pendekatan arsitektur modern, merencanakan ruang dan agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien. serta penyediaan sarana sirkulasi vertikal untuk lansia dan pengunjung yang memiliki kebutuhan khusus.

1.4.2 Aspek Bangunan

Beberapa permasalahan yang didapat dari aspek bangunan yaitu pengolahan bangunan yang sesuai dengan pendekatan arsitektur modern serta penyediaan sarana sirkulasi vertikal untuk lansia dan pengunjung yang memiliki kebutuhan khusus

1.4.3 Aspek Site dan Lingkungan

Beberapa permasalahan yang didapat dari aspek *site* & lingkungan yaitu perancangan merupakan rangkuman cara menyikapi dari potensi dan kendala pada *site*, desain bangunan yang dapat menyesuaikan dengan lingkungan disekitarnya, penataan *landscape* yang baik sehingga tidak menghasilkan ruang *negative* di dalam *site*.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari proyek ini menjelaskan mengenai fungsi apartemen secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus menjelaskan mengenai fungsi apartemen yang lebih spesifik.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum proyek apartemen ini adalah sebagai berikut :

- a) Menerapkan gaya arsitektur modern pada rancangan bangunan secara berkesinambungan.
- b) Merancang Apartemen beserta fasilitas pendukungnya dengan efektif dan efisien sehingga penghuni yang tinggal di tempat tersebut merasa nyaman

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan umum proyek apartemen ini adalah sebagai berikut :

- a) Menerapkan gaya arsitektur modern pada rancangan bangunan secara berkesinambungan.
- b) Merancang Apartemen beserta fasilitas pendukungnya dengan efektif dan efisien sehingga penghuni yang tinggal di tempat tersebut merasa nyaman

1.6 Visi dan Misi Proyek

Merencanakan sebuah Apartemen, terutama Apartemen setara dengan bintang empat dibutuhkan visi dan misi dalam perencanaannya, adapun visi dan misi dari Pasteur Moderne Apartment adalah sebagai berikut :

1.6.1 Visi

Visi dari Pasteur Moderne Apartment ini ialah merancang hunian Apartemen beserta fasilitasnya yang dapat mewujudkan rasa aman dan nyaman serta mampu mewedahi kebutuhan para pengguna.

1.6.2 Misi

Misi dari Pasteur Moderne Apartment ini ialah :

- a) Membangun apartemen dengan fasilitas setara dengan hotel bintang 4
- b) Membangun apartemen untuk kalangan menengah ke atas
- c) Membangun bangunan apartemen yang menggunakan pendekatan desain arsitektur modern.

1.7 Metoda Perancangan

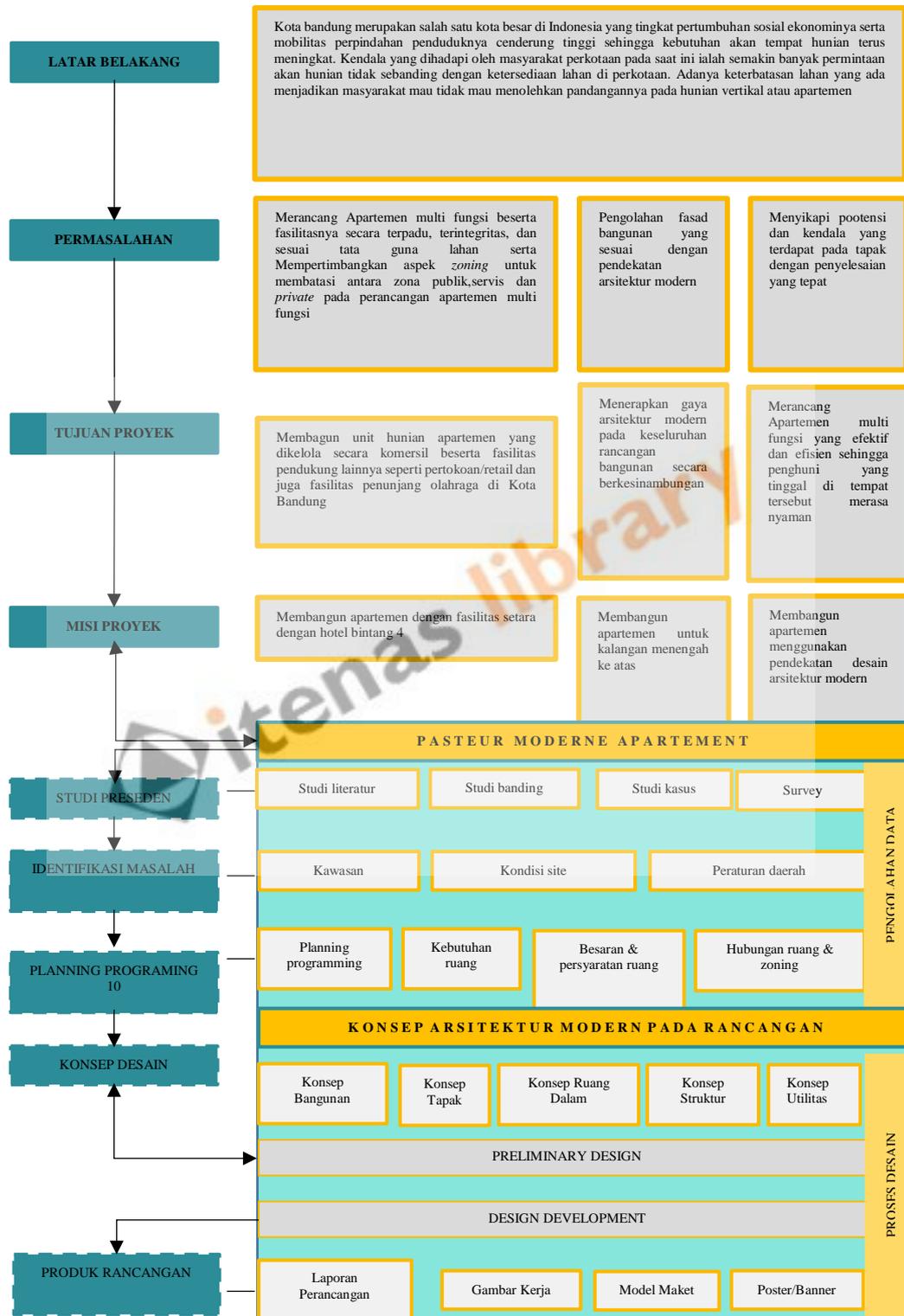
Metode perancangan yang diterapkan dalam perancangan Pasteur Moderne Apartment ini terdiri kedalam beberapa tahapan, tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
2. Persiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek pusat perbelanjaan ini.
3. Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain Arsitektur Modern.
4. Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
5. Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.8 Skematik Pemikiran

Skematik pemikiran menjelaskan proses perancangan Pasteur Moderne Apartment dimana diawali dengan latar belakang, tujuan dari perancangan hingga desain konsep sehingga dapat dihasilkan produk dari rancangan Pasteur Moderne

Apartment dengan tema pada desain, serta mengaplikasikannya terhadap bangunan. (Gambar 1.1).



Gambar 1. 1 Skema pemikiran

Sumber : Pribadi , 2019

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi kedalam beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian keseluruhan bagian dari isi laporan, adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai apartemen dan Gedung Olahraga serta menjabarkan beberapa studi banding mengenai bangunan apartemen yang menjadi rujukan untuk perancangan dilihat dari segi desain dan fasilitas penunjang yang tersedia dari apartemen tersebut.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS *SITE*

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data *site*, karakteristik *site*, potensi *site*, karakteristik bangunan) dan analisis *site* (eksisting *site*, batasan *site*, orientasi matahari, angin, drainase, *view* ke luar *site*, vegetasi, dan sirkulasi kendaraan), serta menguraikan kebutuhan ruang untuk membangun proyek bangunan apartemen berdasarkan hasil analisis dan standar dari peraturan daerah yang berlaku.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema, konsep arsitektur, dan analisis *site* (*zoning* tapak, pencapaian ke bangunan, orientasi dan tata letak massa bangunan, ruang luar, lansekap, dan vegetasi), dan gambar perancangan yang dilakukan guna menunjang proses perancangan, konsep perancangan *Pasteur Moderne Apartment (five point of new architecture)*.

BAB V : KESIMPULAN RANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek, estimasi anggaran bangunan, serta manajemen konstruksi bangunan. Pada bagian manajemen konstruksi bangunan dijelaskan mengenai pemilihan konstruksi yang sesuai dengan proyek pembangunan apartemen.

